

IMPLEMENTASI SURVEI INDEKS PERSEPSI KORUPSI (IPK) BERBASIS WEB MENGUNAKAN PHP PADA KANTOR PENGADILAN NEGERI LHOKSEUMAWE KELAS 1B

Ar Razi¹, Lidya Rosnita², Avin Mahruzar³

*Teknik Informatika, Jalan Batam, Blang pulo, Muara Satu-
Lhokseumawe24352, Indonesia*

1arrazi@unimal.ac.id, 2lidyarosnita@unimal.ac.id,

3avin.180170092@mhs.unimal.ac.id

Abstrak – Informasi dan data dalam proses pengolahannya membutuhkan kecepatan dan keakurasian serta survei yang kontinyu untuk mengetahui tingkatan kinerja dari suatu instansi semakin baik atau sebaliknya, untuk mendapatkannya, maka dibutuhkan suatu teknologi informasi survei yang dapat menunjang pekerjaan agar pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Proses pengelolaan data survei Pengadilan Negeri Lhokseumawe kelas 1B telah menggunakan sistem data pengolahan survei, akan tetapi belum terlaksana secara maksimal seperti proses pencarian data survei yang memerlukan waktu yang lama untuk melihat laporan survei tersebut. Dengan adanya aplikasi survei indeks persepsi di Pengadilan Negeri Lhokseumawe kelas 1B ini, staff akan bisa lebih mudah dapat mengecek hasil survei mengenai tingkat kepuasan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan atau memperoleh informasi tentang transparansi biaya, peraturan

dan transaksi tentang perkara di Pengadilan Negeri Lhokseumawe secara cepat dan mudah.

Kata Kunci: Survei, Data, Informasi

PENDAHULUAN

Seiring dengan dilaksanakannya Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang di canangkan oleh pemerintah, Maka Satuan Kerja di Pengadilan Negeri Lhokseumawe terus berusaha dalam melaksanakan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada publik, Dalam meningkatkan kualitas layanan tersebut diperlukan suatu inovasi yang baik, cepat dan mudah. Peningkatan pelayanan di Kantor Pengadilan Negeri Lhokseumawe Kelas 1B ini dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu dilaksanakan suatu survei indeks persepsi anti korupsi yang bisa digunakan untuk mengukur indikator dari pelaksanaan pemerintah yang bersih dan melayani. Berdasarkan dari hasil observasi langsung yang dilakukan oleh penulis ditemukan beberapa hal yang menjadi permasalahan di dalam pelaksana pelayan publik didalam kantor Pengadilan negeri Lhokseumawe kelas 1B. Adapun beberapa masalah yang dimaksud adalah sampai saat ini kantor Pengadilan negeri Lhokseumawe kelas 1B belum mempunyai sistem survei yang akurat berupa monitoring data-data pada pelayanan. Kantor Pengadilan Negeri Lhokseumawe kelas 1B masih melakukan pemeriksaan secara manual seperti menulis secara manual, Oleh

karena itu diperlukan suatu sistem survei yang akurat untuk monitoring data tersebut.

SISTEM

Menurut Tata Sutabri (2012: 3), secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. Sedangkan pengertian sistem menurut Sutanto dalam Djahir dan Pratita (2015:6) sistem adalah kumpulan kumpulan atau grup dari subsistem atau bagian atau komponen apapun, baik fisik ataupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.

Menurut Tata Sutabri (2012 : 13) terdapat delapan karakteristik sistem yaitu:

1. Komponen Sistem (Components)
2. Batasan Sistem (Boundary)
3. Lingkungan Luar Sistem (Environment)
4. Penghubung Sistem (Interface)
5. Masukan Sistem (input)
6. Keluaran Sistem (output)
7. Pengolah Sistem (process)
8. Sasaran Sistem (objective)

INFORMASI

Menurut Tata Sutabri (2012: 22), Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah, diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi dihasilkan dari proses pengolahan data dengan berbagai metode hingga menghasilkan suatu pengetahuan yang berguna bagi

seseorang yang menerimanya, sehingga bisa digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Diagram Konteks

Berikut merupakan diagram konteks yang menggambarkan sebuah proses sistem informasi pada Kantor Pengadilan Negeri Lhokseumawe Kelas 1b yaitu sebagai berikut :

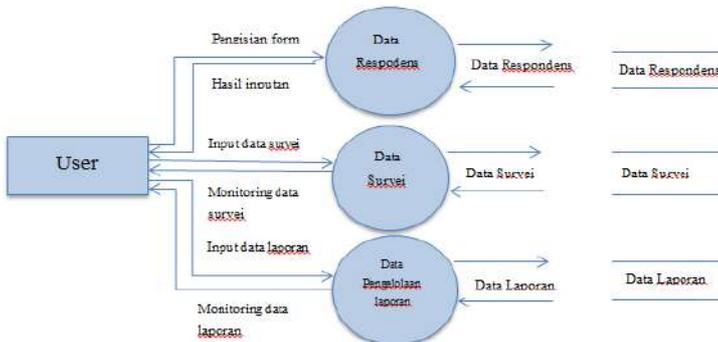


GAMBAR 1. DIAGRAM KONTEKS

Keterangan:

User yang masuk dalam sistem ini akan melakukan input data yang diperlukan dengan seluruh data yang berkaitan di aplikasi survei ini. Data yang berhasil di input selanjutnya di proses dari sistem dan langsung terintegrasi ke grafik.

DFD LEVEL 0



GAMBAR 2. DFD LEVEL 0

Keterangan :

DFD level 0 di atas merupakan rincian dari perancangan diagram konteks. Pada DFD level 0, proses yang terjadi adalah sebagai berikut :

1. Proses Data Respondens

Merupakan proses pengisian form yang berisikan nama, instansi, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan pekerjaan utama.

2. Proses Data Survei

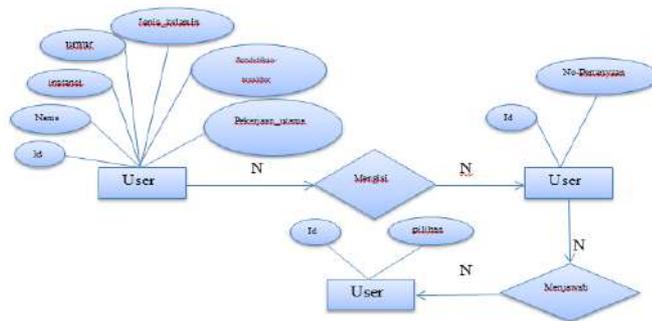
Pada proses ini, Pengguna survei akan mengisi data yang berisikan pertanyaan berdasarkan persepsi korupsi di kantor.

3. Proses Pengolahan Laporan

Pada proses ini, pengguna akan melihat laporan survei dari data yang telah diisi oleh semua pengunjung.

ERD (*Entity Relationship Diagram*)

ERD digunakan untuk menggambarkan suatu hubungan antar data di dalam suatu *database* pada perancangan sistem informasi monitoring data survei indeks persepsi korupsi. Dari perancangan DFD diatas maka dapat dirancang sebuah ERD sebagai berikut :



GAMBAR 3. ERD (*ENTITY RELATIONSHIP DIAGRAM*)

IMPLEMENTASI SISTEM

A. Form Dashboard



GAMBAR 4. FORM DASHBOARD

Halaman *Dashboard* adalah halaman yang di mana *user* memilih menu untuk ikut survei ke dalam sistem dan untuk melihat laporannya bisa dengan menu Laporan beserta juga menu hubungi kami untuk melihat alamat dari kantor tersebut.

B. Form Ikut Survei

The image shows a screenshot of a web-based survey form titled "IDENTITAS RESPONDEN". The form is set against a green background and is overlaid on a blurred background of a wooden deck at night with red bokeh lights. The form fields include: "Nama" (Name), "Alamat" (Address), "No. HP" (Phone Number), "Jenis Kelamin" (Gender) with radio buttons for "Laki-laki" (selected) and "Perempuan", "Pendidikan Terakhir" (Last Education) with a dropdown menu showing "S1/S2/S3", "Pekerjaan Utama" (Main Job) with a dropdown menu showing "Pegawai / Swastawasta", and "Kirim" and "Ulang" buttons at the bottom.

GAMBAR 5. FORM IKUT SURVEI

Halaman ini merupakan halaman untuk menginput data Respondens yang diisi oleh pengikut survei.

C. Form Petunjuk Pengisian Survei

The image shows a screenshot of a web-based instruction form titled "Petunjuk Pengisian Survei". The form is set against a green background and is overlaid on a blurred background of a wooden deck at night with red bokeh lights. The text on the form reads: "Petunjuk Pengisian Survei =>", "1. Mohon diisi sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/Saudara(i) yang sebenarnya, karena hal ini tidak mempengaruhi kondisi maupun pelayanan terhadap Bapak/ Ibu/saudara (i), dan betul-betul untuk kepentingan ilmiah.", "2. Cara pengisian Kuesioner Bapak/Ibu/Saudara(i) dengan memilih pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara(i).", and a "Berapanya ..." button at the bottom.

GAMBAR 6. FORM PETUNJUK PENGISIAN SURVEI

Pada form ini User diberitahukan tata cara pengisian survei yang akan dilakukan.

D. Form Survei Indeks Persepsi Korupsi



Gambar 6. Form Survei Indeks Persepsi Korupsi

Form ini bertujuan untuk bersiap mengikuti survei IPK (Indeks Persepsi Korupsi).

E. Form Daftar Pertanyaan Survei IPK



Gambar 7. Form Daftar Pertanyaan Survei IPK

Tampilan Form ini berisikan Daftar Pertanyaan yang bisa digunakan untuk dijawab oleh masyarakat yang mengikuti

survei. Daftar Pertanyaan di IPK ini berjumlah 10 pertanyaan berdasarkan Persepsi Korupsi dikantor.

F. Form Kritik dan Saran



Gambar 8. Form Kritik dan Saran

Untuk mengisikan kritik dan saran yang bertujuan untuk perbaikan kedepannya.

G. Tentang Laporan



Gambar 9. Tentang Laporan

Pada tampilan ini memuat Laporan Hasil Rekapulasi hasil survey berdasarkan pengisian Daftar pertanyaan yang ada.

H. Hubungi Kami



Gambar 10. Tampilan Hubungi Kami

Form ini berisikan data-data yang bisa dikunjungi atau di hubungi jika ada keperluan sesuatu.

PENGUJIAN

Proses pengujian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu melakukan pengujian dengan metode *Black Box*. Metode ini digunakan dalam rangka untuk mengetahui apakah aplikasi yang sudah dibangun berjalan sebagaimana mestinya serta berfungsi dengan baik. Pengujian *Black Box* merupakan salah satu metode yang bisa digunakan untuk menguji aplikasi untuk mengetahui apakah aplikasi yang sudah dibangun tersebut sesuai dengan spesifikasi yang sudah ditentukan melalui proses pengujian menggunakan data uji dan mengecek hasil output yang dihasilkan oleh perangkat lunak tersebut.

Modul-modul yang terdapat dalam aplikasi survei indeks persepsi korupsi (ipk) berbasis web di uji sedemikian rupa dengan menggunakan metode *black box* untuk mengetahui

modul yang ada berfungsi sebagaimana mestinya dan berjalan dengan baik tanpa adanya galat atau *error*. Ada dua macam modul yang akan diuji yaitu sebagai berikut :

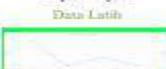
1. Modul kritis : Yaitu modul utama yang apabila ditemukan *error* maka akan mengakibatkan terganggunya modul yang lain, modul ini harus di ujikan dengan baik dan harus diperbaiki jika ditemukan suatu *error*.
2. Modul tidak kritis : Yaitu modul yang apabila ditemukan *error* maka tidak akan mengakibatkan terganggunya modul yang lain, Modul ini juga perlu diujikan agar berfungsi dengan baik dan mendukung modul utama.

| No | Test Id | Modul Utama | Nama Submodul | Deskripsi | Peran Modul |
|----|---------|-------------|---------------|--|--------------|
| 1 | A01 | Home | Ikut Survei | Menampilkan halaman utama, serta petunjuk untuk langkah-langkah pengisian form, petunjuk dan soal survei. | Kritis |
| 2 | A02 | Home | Laporan | Menampilkan Laporan survey berdasarkan inputan data yang telah masuk dan memperlihatkan data secara diagram garis. | Kritis |
| 3 | A03 | Home | Hubungi Kami | Berisi Alamat Kantor | Tidak Kritis |

Tabel 1. Tabel Modul Pengujian User

HASIL

Berikut dijelaskan didalam tabel hasil pengujiannya secara rinci dan berdasarkan menu dan tombol yang terdapat didalam aplikasi oleh user.

| No | Skenario | Test Case | Hipotesis | Hasil |
|----|-------------------------------|--|--|-------|
| 1 | Masuk ke Menu Utama | Masuk ke Menu untuk mengikuti survei dengan menekan tombol "ikut survei"  | Sistem akan menampilkan langkah selanjutnya untuk ikut survei.  | Valid |
| 2 | Menambah identitas Respondens | Menambahkan data Respondens dengan mengosongkan Salah satu atau tidak mengisi data lalu menekan tombol "kirim"  | Sistem akan menolak untuk akses ke langkah berikutnya dan Menampilkan "harap isi bidang ini"  | Valid |
| 3 | Menambah identitas Respondens | Menambahkan data respondens dengan mengisi penuh form data lalu menekan tombol "kirim"  | Sistem akan menyimpan data tersebut dan otomatis akan langsung ke proses berikutnya.  | Valid |
| 4 | Mengisi Data survei | Menjawab quisioner data survei dengan memilih salah satu jawabannya dan menekan tombol "kirim"  | Sistem akan otomatis menyimpan beserta langsung ke pertanyaan yang berikutnya.  | Valid |
| 5 | Mengisi data Survei | Mengisi data survei dengan tidak menjawab salah satu pilihan jawaban yang disediakan dan menekan tombol "kirim"  | Sistem akan menolak akses ke halaman berikutnya dan menampilkan "Pilih Salah satu opsi berikut"  | Valid |
| 6 | Masuk ke menu laporan | Masuk ke menu ini akan menampilkan Laporan hasil survei dalam bentuk diagram garis.  | Sistem akan menampilkan hasil laporannya.  | Valid |
| 7 | Masuk ke menu hubungi kami | Dimenu ini akan menampilkan Alamat kantor, atau kontak lainnya yang bisa kita hubungi. | Sistem akan menampilkan laman "Hubungi Kami" secara otomatis. | Valid |



Tabel 2. Tabel Hasil Pengujian

Setelah dilaksanakan proses pengujian maka hasil yang didapatkan adalah aplikasi berjalan dengan baik dan berfungsi sebagaimana mestinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Kantor Pengadilan Negeri Lhokseumawe Kelas 1B belum mempunyai sebuah sistem untuk melakukan survei secara sistematis. Hal ini dikarenakan Kantor ini melakukan survei dengan sistem manual yaitu dengan pengisian quisioner di kertas. Dengan adanya sistem Survei Indeks Persepsi korupsi di Kantor Pengadilan Negeri Lhokseumawe ini bisa memberikan informasi secara komputerisasi, dapat mempercepat pekerjaan dalam pendataan memudahkan proses laporan survei ditiap tahunnya.
2. Aplikasi Survei Indeks Persepsi Korupsi berbasis web dapat mudah memonitoring data yang sudah terinput sehingga data selalu tepat dan akurat.
3. Dengan diterapkannya Survei Indeks Persepsi Korupsi, maka kualitas pelayanan kepada masyarakat dapat meningkat serta meningkatkan proses manajemen data yang lebih teratur.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang disebutkan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada admin selalu teliti dalam memeriksa kelengkapan data di sistem.
2. Seperti diketahui Kantor Pengadilan Negeri Lhokseumawe Kelas 1B yang memiliki banyak data untuk itu sangat diharapkan menggunakan *database* yang tidak terlalu kecil, agar akses lebih mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Pengadilan Negeri Lhokseumawe Kelas 1B, 2016. "Website Resmi Pengadilan Negeri Lhokseumawe Kelas 1B" <http://www.pn-lhokseumawe.go.id>
- Jogiyanto. (2008). "*Analisis dan Desain Sistem Informasi*". Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis (TH.2008). Penerbit Andi. Yogyakarta
- Sutabri Tata. 2012. "*Analisis Sistem Informasi*". Penerbit Andi. Yogyakarta .
- Sutanta, Edhy. 2011. "*Basis Data dalam Tinjauan Konseptual*". Penerbit Andi Yogyakarta
- Tata Sutabri. 2012. "*Konsep Sistem Informasi*". Penerbit Andi. Yogyakarta
- Djahir, Yulia dan Dewi Pratita. 2015. *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta : Deepublish.